

ANALISIS RISIKO KANDUNGAN TIMAH HITAM (PB) PADA IKAN BELANAK DI SUNGAI TAPAK KOTA SEMARANG

PRADIPTA DHIMASRASTA SANTYA PUTRA – 25010112120029

(2016 - Skripsi)

Sungai Tapak merupakan sungai yang berada di kawasan industri kelurahan Tugurejo yang tercemar logam berat timbal. Timbal merupakan logam berat yang dapat terakumulasi di dalam tubuh ikan belanak dan bersifat toksik didalam tubuh manusia. Tujuan penelitian untuk menganalisis risiko pajanan timah hitam (Pb) yang terdapat pada ikan belanak yang dikonsumsi oleh masyarakat di Sungai Tapak, Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan metode Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). Populasi dalam penelitian merupakan masyarakat laki laki berjumlah 43 yang mengkonsumsi ikan belanak yang berasal dari sungai Tapak dan bertempat tinggal dikawasan Tugurejo. Hasil penelitian di dapatkan konsentrasi Pb dalam air sungai yaitu 0,03 mg/L dan konsentrasi Pb dalam ikan belanak yaitu 0,189 mg/kg untuk daging dan 0,663 mg/kg untuk insang ikan. Hasil penelitian menunjukkan intake rata rata sebesar 0,0004 mg/kg/hari untuk real time, 0,0008 mg/kg/hari untuk life time 30 tahun dan 0,0013 untuk life time 50 tahun dengan laju asupan rata rata adalah 400 gr/hari dengan frekuensi rata rata 144 hari/tahun dan durasi pajanan rata rata 11 tahun. Kesimpulannya adalah ikan belanak di Sungai Tapak aman dikonsumsi pada kondisi real time dan life time 30 tahun ($RQ < 1$), sedangkan ikan belanak di Sungai Tapak tidak aman dikonsumsi pada kondisi life time 50 tahun ($RQ \geq 1$).

Kata Kunci: Kata kunci : Timbal (Pb), ikan belanak, Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan, Sungai Tapak, Semarang